

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

Tabel 5.1

Tabel Rata-Rata Persentase Hasil Pengolahan Data

Keterangan	Frekuensi	Persentase(%)	Jawaban
Pelaksanaan Audit			
• Planning the Audit	• 18	• 53	• Setuju
• Examining and evaluating information	• 17	• 50	• Setuju
• Communicating results	• 17	• 50	• Setuju
• Following up	• 18	• 53.05	• Setuju
Kompetensi Audit			
• Staffing	• 15	• 45.5	• Setuju
• Knowledge, skills, diciplines	• 13	• 35.35	• Setuju
• Supervision	• 12	• 36.4	• T S
• Compliance with standard of conduct	• 11	• 33.3	• S S
• Human relations and communication	• 12	• 36.4	• Setuju
• Continuing education	• 21	• 63.6	• S S
• Due professional care	• 26	• 78.8	• Setuju
Unsur-Unsur Pengendalian Internal			
• Control environment	• 19	• 57.6	• Setuju
• Risk assessment	• 19	• 56.05	• Setuju
• Control activities	• 18	• 54.5	• Setuju
• Information and coomunication	• 21	• 63.6	• Setuju
• Monitoring	• 19	• 56.05	• Setuju
Tujuan Pengendalian Internal Penjualan			
• <i>Existance, completeness, accuracy, clasifications, timing, posting and summarization</i>	• 18	• 53.04	• Setuju

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai kajian peran audit internal dan pengaruhnya terhadap efektivitas internal penjualan di PT. Indo Matra Lestari, maka diperoleh simpulan sebagai berikut ini.

1. Kegiatan pelaksanaan audit internal di PT Indo Matra lestari sudah memadai hal ini dapat dilihat dari kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan diantaranya yaitu:

a. Dari segi pelaksanaan audit internal dapat diketahui bahwa.

- *Planning the audit* dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan standar dan ketentuan dalam sebuah audit internal. Berdasarkan pengolahan data atas penelitina, rata-rata persentase mencapai 53%. Semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan audit internal dilaksanakan dengan baik, mulai dari pencarian latar belakang informasi tentang kegiatan yang diperiksa, menentukan sumber penting untuk melaksanakan pemeriksaan, berkomunikasi dengan semua pihak yang ingin mengetahui pemeriksaan, melakukan survey, penulisan program pemeriksaan, menentukan bagaimana, kapan, dan siapa yang akan menerima hasil pemeriksaan, memperoleh persetujuan tentang perencanaan kerja pemeriksaan, secara keseluruhan telah dilakukan oleh PT. Indo Matra Lestari.
- *Examining and Evaluating information* / pemeriksaan dan evaluasi informasi telah dilakukan oleh PT. Indo Matra Lestari sesuai dengan rata-rata persentasi hasil olah data yang mencapai 50% responden yang

memjawab setuju, semua tahapan mulai dari, pengumpulan informasi yang relevan dan berkompeten, pemeriksaan teknik sampling dan pengesanan dipilih di awal pemeriksaan, proses pengumpulan, penganalisaan, penginterpretasian, dan pendokumentasian, informasi diawali dengan memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan pemeriksaan akan diperoleh dan sasaran akan dicapai, kertas kerja disiapkan oleh pemeriksa dan akan ditelaah oleh manajemen dari bagian pemeriksaan

- *Communicating result* / segi pengkomunikasian, rata-rata persentase data kuesioner mencapai 50% yang berarti bahwa hasil laporan telah dilakukan dengan sangat baik dan memadai, laporan audit internal dapat dikomunikasikan dengan baik, jelas, objektif bisa dipertanggungjawabkan, dan mampu menjadi bahan rekomendasi dan saran untuk perbaikan perusahaan selanjutnya.
- *Following Up*, dalam hal ini auditor internal telah mampu menentukan apakah tindakan koreksi dilaksanakan dan mencapai hasil yang diharapkan atau belum karena dapat dilihat berdasarkan pengolahan data kuesioner, dimana *following up* mencapai 53.05%. Rencana yang dituangkan dalam program pemeriksaan itu diikuti pada setiap .pemeriksaan, dan diharapkan dapat berjalan dengan efisien dan dapat mencapai tujuan.

b. Dilihat dari segi kompetensi auditor internal sejauh ini perusahaan memiliki auditor yang cukup memenuhi kualifikasi. Berikut hasil

penelitian yang dilakukan di PT. Indo Matra Lestari dari segi kompetensi auditor :

- *Staffing*. penempatan orang – orang yang berkualitas dan memiliki kualifikasi dalam bidang audit mencapai 45.5% responden yang setuju, dimana hal ini dapat menggambarkan bahwa PT. Indo Matra Lestari telah melaksanakan *staffing* dengan baik.
- *Knowledge, Skills, and Dicipines* bagian audit internal melalui para auditor internalnya telah memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pemeriksaannya (35.35% menjawab setuju).
- *Supervision*, mensyaratkan bahwa bagian audit internal harus menyediakan jaminan bahwa audit internal harus diawasi sebagaimana mestinya. Pada syarat ini pengawasan belum dilakukan secara sempurna karena data kuesioner menunjukkan bahwa persentase responden yang menjawab “tidak setuju” mencapai 36.4%. Oleh karena itu pada bagian pengawasan, perusahaan harus lebih meningkatkan pengawasan pada sistim dan hasil dari audit internal secara wajar, bukan pengawasan secara berlebihan kepada para auditor internalnya.
- *Compliance with standard of conduct*, pada syarat ini, perusahaan telah memenuhi syarat (33.3% responden menjawab sangat setuju), bahwa para auditor internal yang berada dalam divisi audit internal PT. Indo Matra Lestari mematuhi standar – standar yang telah ditetapkan dalam

kegiatan audit internal berdasarkan kualifikas profesinya sebagai auditor

- *Human relations and communication* audit internal terlatih dalam berhubungan dengan pihak lain dan dalam melakukan komunikasi secara efektif.
- *Continuing education* auditor internal memelihara kompetensi pekerjaan melalui pendidikan lanjutan.
- *Due professional care* bahwa auditor internal terus melatih keahlian profesionalnya dengan berusaha mendapatkan pendidikan lanjutan dalam melaksanakan audit internal.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa, audit internal di PT.Indo matra Lestari secara garis besar telah dilakukan dengan baik dan memadai, baik itu dari segi aspek pelaksanaan audit internal, maupun daris segi kompetensi auditor internalnya.

2. Dari segi efektivitas pengendalian internal penjualan, secara garis besar tujuan dari efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan telah tercapai melalui tindakan pengendalian nternal penjualan yang terorganisasi dengan baik melalui sistem dan regulasi yang telah tersusun secara baik, teratur dan terstandarisasi. Sehingga pelaksanaan pengendalian internal dapat dilakukan dengan baik. Berikut peneliti jelaskan hasil penelitian berdasarkan subvariabel efektivitas pengendalian internal penjualan:
 - a. dari segi unsur - unsur pengendalian internal secara garis besar telah terpenuhi dan memadai, berikut penjelasan secara terperinci :

- *Control Environment* (lingkungan pengendalian) Lingkungan pengendalian yang terdiri dari semua tindakan, kebijakan, dan prosedur yang menunjukkan keseluruhan sikap dari manajemen puncak, direksi dan pemilik perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal terhadap perusahaan tersebut telah terpenuhi berdasarkan data kuesioner yang peneliti sebarakan.
- *Risk Assessment* (Penilaian Risiko) mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola risiko yang berhubungan dengan persiapan laporan keuangan yang akan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku. Berdasarkan data kuesioner, responden menjawab “setuju” mencapai 56.05% yang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah terpenuhi berdasarkan.
- *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian), sejauh ini aktifitas pengendalian yang dilakukan sangat baik sesuai data kuesioner 54.5% menjawab setuju, pengendalian sistem dan mekanisme yang ada dalam perusahaan telah tersusun rapi, sistematis dan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dimulai dari standar laporan keuangan, pelaporan kepada manajemen, hingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.
- *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi). Data kuesioner menunjukkan berkisar 63.6% jawaban “setuju”. Hal ini menggambarkan bahwa informasi dan komunikasi yang ada dalam lingkungan perusahaan telah dilakukan dengan baik.

- *Monitoring* (Pemantauan) Sejauh ini pelaksanaan pemantauan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan telah baik, hal ini didukung oleh data kuesioner yang disebarkan yang menunjukkan bahwa entitas *monitoring* yang dilakukan oleh PT. Indo Matra Lestari sangat baik.
- b. Tujuan Pengendalian Internal Penjualan telah tercapai dengan baik dan memadai. Berikut penjabaran secara lebih terperinci :
- *Existance, completeness, accuracy, clasifications, timing, posting and summarization*, seluruh proses tersebut telah terlaksana di PT. Indo Matra Lestari sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari penyebaran kuesioner yang mencapai 53.04% responden setuju.
2. Audit internal (variabel X) berpengaruh dan memberikan peran positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan (variabel Y). Besar pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan adalah 22.20%, sedangkan sisanya 77.80% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar faktor audit internal.

5.2 Implikasi dan Saran bagi PT. Indo Matra Lestari

Setelah melakukan penelitian, peneliti merasa ada beberapa hal yang perlu peneliti rekomendasikan kepada PT. Indo Matra Lestari agar mampu mempertahankan kinerja organisasinya. Peneliti memberikan gambaran terhadap PT. Indo Matra Lestari sebagai berikut ini :

1. Secara umum, audit internal di PT. Indo Matra lestari sudah baik dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Pelaksanaan audit internal telah memenuhi standar yang baik dan terbilang memadai. kualitas para auditor di PT. Indo matra lestari sangat baik dan dapat diandalkan karena para auditornya memiliki kualifikasi yang sangat baik baik dari segi kemampuan teknis dalam melakukan audit, juga dalam menjalin komunikasi dan kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan para relasinya. Rekomendasi dari peneliti yaitu; PT. Indo Matra Lestari hendaknya menjaga kinerja yang telah baik ini, bahkan peneliti menyarankan untuk meningkatkan standar kinerja audit internal yang saat ini telah dicapai pihak perusahaan, agar perusahaan mampu unggul dan menjaga eksistensi keberadaannya. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan lagi dari perusahaan yaitu pengawasan terhadap hasil audit internal, karena berdasarkan data kuesioner, terdapat sedikit keragu – ragu mengenai sistim pengawasan audit internal yang ada di PT. Indo Matra Lestari.
2. Efektivitas pengendalian internal penjualan di PT. Indo Matra Lestari sudah tercapai. Sistem yang ada memungkinkan sebuah kontrol yang sangat ketat terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Segala sesuatu yang berkaitan dengan laporan keuangan khususnya dalam transaksi dan penjualan, setiap kegiatannya selalu dilakukan pengawasan dan kontrol yang ketat terhadap validitas dan keabsahan laporan penjualan. Hasil audit mengenai transaksi dan penjualan selalu dilakukan verifikasi

dengan kenyataan aktual yang terjadi dalam perusahaan. Laporan transaksi penjualan selalu dibandingkan dengan kondisi barang fisik yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga laporan yang dikeluarkan dapat dipercaya. Unsur – unsur pengendalian internal seperti; *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, The(accounting) Information and Communication System, Monitoring*, secara keseluruhan telah terpenuhi, sehingga tujuan pengendalian internal penjualan seperti efisiensi dan efektivitas operasional, dan laporan audit yang dapat dipercaya, mampu dicapai oleh perusahaan. Dari segi efektivitas pengendalian internal penjualan, sejauh ini sangat baik dan memuaskan sehingga peneliti hanya perlu merekomendasikan agar sistem yang berjalan ini tetap dijaga alur dan regulasinya, sehingga efektivitas pengendalian internal penjualan dapat terus tercapai.

3. Audit internal memberikan peran dan pengaruh positif terhadap peningkatan efektifitas pengendalian internal penjualan. Besarnya pengaruh yang audit internal terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal penjualan sebesar 22.20%, sedangkan sisanya 77.80% dipengaruhi faktor lain. Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian ini; untuk mencapai peningkatan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan, maka hendaknya perusahaan meningkatkan mekanisme dan sistem audit internal dengan lebih baik lagi. Kemampuan, dan kehandalan auditor di perusahaan harus ditingkatkan lagi, dengan cara memberikan pendidikan tambahan dan pelatihan dalam

sebuah institusi pendidikan, agar kemampuan yang dimiliki auditor mampu mengikuti standar kemampuan yang terus berubah, hal ini akan berdampak pada pelaksanaan sistem audit internal, dan tentu saja hasil akhirnya diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan.

5.3 Keterbatasan dan Saran bagi Penelitian Mendatang

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

1. Penelitian ini hanya tidak mampu digeneralisasikan, karena penelitian ini hanya mencakup perusahaan tertentu.
2. Penelitian ini hanya membahas dua variabel, sehingga tidak mampu mendalami kedalaman penelitian secara lebih jauh. Peneliti menyarankan untuk peneliti lainnya sebaiknya subvariabel dari masing – masing variabel diteliti lebih lanjut.
3. Responden tidak mengerti mengenai masalah yang sedang diteliti, sehingga membuat data yang diperoleh kurang baik. Peneliti menyarankan, untuk penelitian selanjutnya, maka sebaiknya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa yang hendak ditelitinya terlebih dahulu, agar responden mengerti dan memiliki persepsi yang benar mengenai topik penelitian sehingga responden mampu menjawab dengan sebaik – baiknya.